

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Cimone 7 Kota Tangerang. SDN Cimone 7 Kota Tangerang memiliki luas lahan 1,480 m², terletak di Jl. Proklamasi RT.002/RW.009, 9, Cimone, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang. Lokasi sekolah merupakan daerah yang dekat dengan rumah-rumah warga yang tentu saja daerah sekolah ini adalah daerah yang aman. Alasan memilih tempat penelitian di SDN Cimone 7 karna merupakan salah satu sekolah dasar di Kota Tangerang yang mengusung program inklusi di sekolahnya. Penelitian ini dilakukan 2 bulan pada bulan juni-agustus.

3.2 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat yang digunakan untuk mengkaji kondisi ilmiah (eksperimental) dimana peneliti sebagai alat, teknik pengumpulan data kualitatif dan analisisnya lebih terfokus pada makna. Sedangkan metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian, namun tidak digunakan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas. Tujuan dari metode penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data informasi baik secara lisan maupun tulisan dari klien. Dalam penelitian ini peneliti mengambil tema tentang proses adaptasi sosial siswa *slow learner* di sekolah inklusi SDN Cimone 7 Kota Tangerang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah peneliti ingin membuat sebuah deskripsi atau gambaran yang bersifat sistematis dan akurat mengenai adaptasi sosial siswa *slow learner* di sekolah dasar inklusi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Berikut ini beberapa pengertian yang digunakan untuk pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode dalam penelitian ini adalah metode observasi yang digunakan untuk mengamati langsung adaptasi sosial siswa *slow learner* di SDN Cimone 7 Kota Tangerang di kelas reguler maupun kelas inklusi. Dalam observasi ini penulis menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti hadir sebagai pengamat dan terlibat pada saat tindakan yang akan diamati, dan turut berpartisipasi atau berinteraksi dengan subjek yang diteliti dalam penelitian ini penulis juga mencatat aktivitas yang terjadi, serta melihat kondisi dan situasi yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara langsung yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi tertentu yang diharapkan oleh pewawancara. Metode ini bermanfaat bagi peneliti karena bisa menggali informasi tentang topik penelitian yang mendalam. Metode wawancara ini digunakan untuk menggali informasi yang sedalam dalamnya yaitu dengan melakukan wawancara dengan, guru pendamping khusus, guru kelas, siswa reguler dan siswa dengan *slow learner* di SDN Cimone 7 Kota Tangerang. Sebelum melakukan wawancara, peneliti mempersiapkan dengan menetapkan pedoman wawancara yang berfungsi sebagai pedoman agar pertanyaan yang diajukan dapat menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Secara teknis, pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel namun selalu fokus pada masalah yang ingin Anda selidiki lebih lanjut. Peneliti kemudian menyepakati terlebih dahulu pihak-pihak yang ingin diwawancarai dengan menyebutkan tempat dan waktu.

Agar hasil wawancara terekam secara akurat dan sebagai bukti bahwa peneliti melakukan wawancara, diperlukan alat seperti buku catatan untuk merekam percakapan yang terjadi, audio recorder untuk merekam wawancara, diperlukan pertukaran wawancara. Dengan menggunakan alat perekam ini peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada informan apakah izin diberikan atau tidak. Serta kamera dan buku catatan untuk merekam kegiatan wawancara yang sedang dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumentasi sebagai data pelengkap dalam penelitian. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya yang bisa dijadikan sebagai dokumen. Pada penelitian ini peneliti mengambil dokumen berupa gambar kegiatan siswa *slow learner* dan siswa reguler di sekolah inklusi SDN Cimone 7 Kota Tangerang.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling atau sampling bertujuan. Teknik purposive sampling ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Dalam hal ini penulis memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data. Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik sampling. Tujuan menggunakan teknik purposive sampling menurut Fajriyah (2018) digunakan untuk memastikan bahwa informan yang menjadi inti dari penelitian ini muncul dalam sampel.

Subjek dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang berkaitan langsung dalam proses adaptasi sosial *slow learner* di SDN Cimone 7 Kota Tangerang. Adapun daftar subjek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3. 1 Daftar Informan

| No | Informan | Lokasi | Jumlah |
|------------------------|--|--------------------------------------|----------|
| 1 | Guru Kelas V, Guru Kelas VI | Ruang Kelas, Ruang Kelas, Ruang Guru | 2 |
| 2. | GPK | Ruang Inklusi | 1 |
| 3. | Siswa Reguler Kelas V dan VI | Ruang Kelas, Ruang Kelas | 2 |
| 4. | Siswa <i>Slow learner</i> Kelas V dan VI | Ruang Kelas, Ruang Kelas | 2 |
| Jumlah Informan | | | 7 |

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar - benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) mencakup uji kredibilitas, transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi.

Pada penelitian ini, peneliti membuktikan dengan uji kredibilitas atau uji kepercayaan. Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel jika adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif ini menggunakan triangulasi yaitu dengan membandingkan hasil wawancara beberapa informan yang ada di SDN Cimone 7 Kota Tangerang (guru, guru pendamping khusus, siswa reguler, siswa *slow learner*) terhadap objek penelitian untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi proses adaptasi sosial siswa *slow learner*.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015) teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif mempunyai tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data merupakan proses untuk memproses data yang sifatnya masih acak dan mentah menjadi suatu informasi yang jelas. Analisis data juga dapat membantu menemukan penyelesaian atau solusi atas suatu permasalahan pada saat melakukan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti Adapun subjek yang penulis teliti yaitu siswa *slow learner* yang berada di SDN Cimone 7 Kota Tangerang. Proses wawancara informan yang dipilih yaitu kepala sekolah, guru kelas, guru pendamping khusus (GPK), siswa reguler, dan siswa *slow learner* di SDN Cimone 7 Kota Tangerang yang dapat memberikan informasi mengenai adaptasi sosial siswa *slow learner*.

Sugiyono (2015) mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman dalam Sugiyono (2015) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Penulis merangkum, mengambil data yang penting, dan mengkategorikan data-data tersebut. Reduksi data dalam penelitian ini

difokuskan pada proses adaptasi sosial siswa *slow learner* di sekolah inklusi SDN Cimone 7 Kota Tangerang.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan berupa uraian singkat, dan seperti yang dikatakan oleh Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu berupa teks yang bersifat naratif. Penyajian data pada penelitian ini berupa uraian deskriptif mengenai adaptasi sosial siswa *slow learner* di sekolah inklusi SDN Cimone 7 Kota Tangerang.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.